

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Peningkatan Keterampilan Berbicara Anak Taman Kanak-Kanak melalui Metode Bercakap-cakap” yang dilaksanakan di TK. Kemala Bhyangkari 37, kota Bandung dapat disimpulkan, yaitu:

1. Berdasarkan kondisi objektif proses pembelajaran bahasa, khususnya pengembangan keterampilan berbicara anak TK Kemala Bhayangkari 37 masih kurang. Anak jarang diberi kesempatan untuk mengungkapkan gagasan sesuai dengan minatnya. Guru juga jarang menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi anak. Selain itu, pemilihan metode dan media pembelajaran belum bervariasi. Kondisi ini menyebabkan keterampilan berbicara anak menjadi rendah. Hal ini ditunjukkan dengan ketidakmampuan anak dalam mengungkapkan ide, gagasan atau pendapatnya pada saat menceritakan pengalamannya.
2. Pelaksanaan metode bercakap-cakap untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak dilakukan melalui kegiatan pembelajaran bahasa yang dirancang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dengan menggunakan metode bercakap-cakap. Dalam pelaksanaannya dilakukan secara bertahap. Media pembelajaran yang digunakan berupa gambar 3 dimensi serta langsung benda aslinya, sehingga anak menjadi lebih tertarik untuk

mengikuti setiap kegiatan, dan suasana pembelajaran terlihat lebih menyenangkan. Dalam pelaksanaan pembelajaran anak-anak diberi kesempatan dalam menyebutkan nama benda yang dilihatnya, menceritakan pengalaman sendiri secara sederhana, memberikan keterangan atau informasi tentang sesuatu hal, menjawab pertanyaan apa, berapa, dimana, mengapa dan bagaimana secara sederhana, menceritakan isi gambar atau benda yang dilihatnya secara sederhana berkembang dengan baik dalam kegiatan pembelajaran yang menarik.

3. Perkembangan keterampilan berbicara anak TK Kemala Bhayangkari 37 setelah menggunakan metode bercakap-cakap mengalami peningkatan. Anak dapat menyebutkan nama benda yang dilihatnya, menceritakan pengalaman sendiri secara sederhana, memberikan keterangan atau informasi tentang sesuatu hal, menjawab pertanyaan apa, berapa, dimana, mengapa dan bagaimana secara sederhana, menceritakan isi gambar atau benda yang dilihatnya secara sederhana dengan urut berkembang dengan baik, serta kegiatan pembelajaran bahasa menjadi lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan metode bercakap-cakap disertai dengan media pembelajaran yang bervariasi.

## **2. REKOMENDASI**

### **1. Bagi Guru**

- a. Hendaknya guru selalu berusaha untuk terus mencari dan menggunakan strategi, metode, teknik dan lain sebagainya yang dapat

membantu meningkatkan keterampilan berbicara anak. Hal tersebut dapat dilakukan dengan merancang serta melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih bermakna dan menyenangkan bagi anak.

- b. Dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran anak, khususnya dalam meningkatkan keterampilan berbicara hendaknya guru harus terampil dalam mengolah media pembelajaran secara variatif.

## 2. Bagi Kepala TK

- a. Kepala TK hendaknya memberikan dorongan dan motivasi kepada guru dalam hal bagaimana cara penggunaan teknik, strategi, metode, media yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara anak.
- b. Hendaknya kepala TK menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan guru, dalam pengembangan kegiatan pembelajaran khususnya keterampilan berbicara anak dapat memperoleh hasil yang optimal.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti, bahwa melalui metode bercakap-cakap, keterampilan berbicara anak TK Kemala Bhayangkari 37 dapat meningkat, dan diharapkan bagi peneliti nanti selanjutnya selalu berusaha untuk mencari alternatif lain dalam hal mengatasi permasalahan, supaya mampu memberikan masukan yang baru.